

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI MTsN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Try Septy Tanys Utami

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten

Email: trysepty3@gmail.com

Abstract. *This paper discusses a curriculum design and comprehensive learning plan, in a school it is necessary for management to organize an organization and manage activities to be carried out, besides curriculum management is also designed so that planning, implementation and evaluation of the curriculum runs more effectively, efficiently and optimally in empower learning resources, experience and curriculum components. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and document studies through a descriptive approach, in the form of words, writing or oral and description. Data analysis techniques are done through data collection, reduction, data presentation, drawing conclusions and steps to test the validity of the data using triangulation techniques. The results of this study reveal that: 1) Implementation of 2013 curriculum management at MTsN 1 Pandeglang so that teachers have more understanding of the curriculum. 2) Implementation of curriculum management programs or programs at MTsN 1 Pandeglang in the implementation of the activity committee and the division of tasks of the teachers who carry out their tasks and functions, so that school activities or programs can be organized. 3) Inhibiting factors and supporting factors for implementing curriculum management as a whole there are no school barriers from internal schools that complicate the implementation of planning, implementation, and evaluation of curriculum management, 4) Strategies or steps in overcoming these obstacles are by implementing the working meeting, there is also an evaluation on The Student Conference held in the middle of the year involving homerooms, field staff, and the headmaster.*

Keywords. *Implementation, Curriculum Management, Planning, Implementation, Evaluation*

Abstrak. Tulisan ini membahas suatu rancangan kurikulum dan rencana komperhensif pembelajaran, pada suatu sekolah diperlukan adanya manajemen sebuah organisasi akan mengatur dan mengelola kegiatan yang akan di laksanakan, selain itu manajemen kurikulum pula dirancang agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan sumber belajar, pengalaman maupun komponen kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen melalui pendekatan deskriptif, berupa kata-kata, tulisan atau lisan dan gambaran. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan dan langkah untuk menguji kesahihan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Implementasi manajemen kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang agar guru memiliki pemahaman yang lebih mengenai kurikulum. 2) Pelaksanaan kegiatan atau program manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang dalam pelaksanaannya telah dibentuk panitia kegiatan dan pembagian tugas guru yang menjalankan tupoksinya masing-masing, sehingga kegiatan atau program sekolah dapat terorganisir. 3) Faktor penghambat dan

faktor pendukung implementasi manajemen kurikulum secara keseluruhan tidak ada hambatan sekolah yang dari internal sekolah yang mempersulit implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum, 4) Strategi atau langkah sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan melaksanakan Raker, ada pula evaluasi pada Rapim yang dilaksanakan di pertengahan tahun yang melibatkan wali kelas, wakil bidang, dan kepala madrasah.

Kata Kunci. *Implementasi, Manajemen Kurikulum, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi*

Latar Belakang

Dalam pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum untuk memberdayakan hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber maupun komponen kurikulum, juga manajemen kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum (Tim Dosen UPI: 2010). Kurikulum sekolah dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Dengan demikian, ada dua hal penting yang terkait dengan kurikulum yaitu: (1) Standar nasional yang telah diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (2) kurikulum yang disusun dan dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan mengacu SI dan SKL. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya kegiatan manajemen kurikulum di dalamnya mengatur bagaimana tahapan awal perencanaan implementasi K13 sampai dengan pada tahap evaluasi yang dilakukan, bagaimana proses awal implementasi K13 di suatu sekolah atau madrasah, apa saja yang perlu dipersiapkan sekolah hingga bagaimana tenaga pendidik mempersiapkan diri dalam mengimplementasikan K13, dan juga bagaimana alur sekolah dalam mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan atau program sekolah yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran. Dengan demikian, untuk merancang suatu rancangan kurikulum dan rencana komprehensif pembelajaran pada suatu sekolah diperlukan adanya manajemen.

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi kurikulum. Namun, jika dianut dalam arti luas, manajemen kurikulum bukan hanya dibatasi dalam ruang kelas, tetapi menyangkut pula di dalam kegiatan pengelolaan di luar kelas, bahkan di luar sekolah (Dinn Wahyudin: 2014). Sebuah organisasi yang akan mengatur dan mengelola kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan murid sebagai pelaksana kegiatan kurikulum di sekolah, selain itu manajemen kurikulum pula dirancang agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan sumber belajar, pengalaman maupun komponen kurikulum. Manajemen kurikulum memiliki cakupan yang luas dalam pelaksanaannya

karena bagaimana pun kegiatan ini bukan hanya akan mengatur kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan kurikulum saja akan tetapi di luar itu pula manajemen kurikulum dapat bekerja. Seperti halnya mengarahkan visi, misi yang telah ditetapkan dalam kurikulum juga meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Pada pelaksanaannya, manajemen kurikulum pada tiap dinas atau kementerian hingga pada tingkat sekolah memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga menghasilkan standar dan kualitas yang berbeda pula dalam implementasi manajemen kurikulum K13 antara satu sekolah dengan sekolah lain pasti berbeda dalam poses penegelolaannya. Di lingkungan sekolah Implementasi manajemen kurikulum K13 memerlukan persiapan yang baik dalam tahapan awal implementasinya baik itu dari pemahaman guru tentang K13 sampai cara penerapan K13 dalam pembelajaran, dan juga perbedaan sekolah dalam mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan atau program sekolah yang akan dilaksanakan dalam satu taun pelajaran. Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis terlaksananya dengan baik atau tidak manajemen kurikulum di sekolah, (2) menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi manajemen kurikulum.

Kajian Literatur

Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen yang utama di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ini adalah berusaha agar kualitas dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh peserta didik dan mendorong guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Tahapan manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap. Tahapan tersebut meliputi langkah-langkah berikut: (1) tahap perencanaan, (2) pengorganisasian dan koordinasi, (3) pelaksanaan, dan (4) pengendalian (Dinn Wahyudin: 2014).

Perencanaan menurut Roger A. Kauffman dalam Fatah (2004) adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam proses perenanaan. Ketiga kegiatan itu adalah: (1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, (2) pemilihan program untuk mencapai tujuan, dan (3) identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas (Fattah: 2004).

Implementasi atau pelaksanaan adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program, atau harapan-harapan yang

digunakan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Implementasi kurikulum menjadi bagian dari program kurikulum, prosesnya dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan diorganisasikan dalam bentuk desain kurikulum (Nurdin: 2005).

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan program (Rusman: 2011). Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Melalui evaluasi, dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum dapat dipertahankan atau tidak, bagian-bagian mana yang harus disempurnakan. Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Dalam konteks kurikulum evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, dalam evaluasi digunakan sebagai umpan balik dalam perbaikan strategi yang ditetapkan (Tim Dosen UPI: 2010).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk menggali informasi dan memberi gambaran, mengemukakan, atau menguraikan berbagai data atau teori yang telah ada. Data diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi (*reduction*), penyajian (*display*), dan penarikan simpulan (*conclusion*). Penelitian dilakukan di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dengan melibatkan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Staff TU. Keabsahan data dilakukan untuk mempertanggung-jawabkan data yang telah diperoleh melalui uji kredibilitas yang meliputi triangulasi, meningkatkan ketekunan, serta kecukupan referensi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Implementasi Manajemen Kurikulum 2013

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi manajemen kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dilaksanakan dengan kegiatan *workshop* atau sosialisasi K13. Sosialisasi ini diadakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama untuk MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten agar guru memiliki pemahaman yang lebih mengenai kurikulum tersebut sebelum mengimplementasikannya. Selain *workshop* yang diadakan oleh Kemenag, dinas sekolah juga mengadakan *workshop* secara mandiri. Materi yang dibahas dalam *workshop* tersebut adalah bagaimana pembuatan RPP K13, pemanfaatan media, model, dan fasilitas pembelajaran K13 sampai tahap penilaian.

Selain itu, perencanaan kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang dilaksanakan dalam rapat kerja (raker) madrasah. Pada raker ini, dibahas program apa saja dari setiap bidang yang akan dilaksanakan untuk kegiatan sekolah, baik itu yang berkaitan dengan guru, peserta didik, dan masyarakat sekolah lainnya. Juga kegiatan pembelajaran, karena dalam rapat kerja ini seluruh masyarakat MTsN 1 Pandeglang ikut serta di dalamnya untuk melaksanakan rapat tersebut sehingga baik guru, staff, maupun karyawan sekolah saling mengetahui kegiatan antar bidang dan secara keseluruhan mengetahui program dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan sekolah. Dalam raker tersebut di dalamnya membahas juga tentang pembagian tugas guru, kegiatan pembelajaran, perencanaan kurikulum, yang berkaitan dengan intra dan ekstrakurikuler sekolah, kalender akademik, hingga jadwal pelajaran dan atau pembaharuan lainnya. Raker ini dilaksanakan satu kali dalam satu tahun sehingga perencanaan manajemen kurikulum pun dilaksanakan satu kali dalam setahun. Mengapa demikian? ini dilaksanakan atas dasar agar dapat mengefisienkan waktu, setelah perencanaan selesai dan sudah disetujui secara keseluruhan lalu perencanaan tersebut didokumentasikan. Berikut adalah tabel Perencanaan kegiatan di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten.

Tabel 1. Program Kerja Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran Tahun pelajaran 2016/2017

No	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
1	Melaksanakan pealtihan peningkatan pemahaman KTSP	Pendidik	Memahami dan melaksanakan KTSP	
2	Pembuatan kurikulum madrasah	Pendidik	Memahami dan melaksanakan KTSP	
3	pembuatan silabus oleh MGMP Madrasah	Pendidik	Sebagai acuan pedoman pelaksanaan KBM	
4	Pembuatan RPP oleh MGMP Madrasah	Pendidik	Sebagai acuan dan pedoman perencanaan kegiatan pembelajaran	
5	Menyusun kalender pendidikan	Pendidik	Sebagai acuan dan pedoman kegiatan sekolah	
6	Penyusunan sistem penilaian	Pendidik	Sebagai pedoman pengolahan data penilaian yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar	
7	Membuat jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM)	Pendidik	Sebagai acuan dan pedoman kegiatan belajar mengajar.	
8	Membuat jurnal kelas	Pendidik	Sebagai hasil dan bukti mengajar guru	
9	Pemeriksaan jurnal guru perminggu	Pendidik	Sebagai hasil dan bukti mengajar guru	
10	Penyusunan tata tertib pemanfaatan perpustakaan, Lab IPA dan Lab. Komputer dan ruang media	Guru dan Siswa	Memperlancar jalannya kegiatan penggunaan dan pemanfaatan sarana yang ada	

11	Pembentukan panitia	Guru dan staff karyawan TU	Memperlancar jalannya kegiatan US/UN
----	---------------------	----------------------------	--------------------------------------

Didasarkan atas Tabel 1 di atas, dapat dipahami bahwa beberapa program bidang kurikulum yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan merupakan hasil dari perumusan program di awal raker. Program ini terstruktur mulai dari bentuk kegiatan, sasaran, hingga tujuan dilaksanakannya program. Selain data dalam bentuk dokumen, data ini dapat diperkuat dari hasil temuan di lapangan. Dengan demikian, langkah ini sudah tepat. Menurut penulis langkah ini sudah tepat sesuai dengan pendapat Mulyasa (2016) bahwa sosialisai kurikulum perlu dilakukan terhadap berbagai pihak yang terkait dalam implementasinya. Sosialisasi ini penting terutama agar seluruh warga sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta kurikulum yang akan diimplementasikan. Sosialisasi bisa dilakukan oleh jajaran pendidikan di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan implementasi kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dimulai dengan pembuatan RPP dan rubrik penilaian. Pada pelaksanaannya, hal tersebut dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran. Kemudian untuk buku pegangan guru dan murid di madrasah ini, merupakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk murid untuk kegiatan pembelajaran. Selain dari sisi pembelajaran, ada pula pelaksanaan dalam manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dimusyawarahkan, baik itu dari segi waktu pelaksanaan, prosedur kegiatan, penanggung jawab pelaksana, hingga tempat pelaksanaan. Pelaksanaan manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang telah berjalan selama satu tahun pelajaran dan juga pada pelaksanaannya telah dibentuk tim, panitia kegiatan dan pembagian tugas guru yang menjalankan tupoksinya masing-masing. Sehingga kegiatan atau program sekolah dapat terorganisir. Adapun kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu perencanaan, namun kegiatan tersebut tetap terlaksana di lain waktu karena adanya pergeseran waktu pelaksanaan.

Kegiatan evaluasi manajemen Kurikulum di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dilaksanakan dengan rutin tiap tahunnya. Evaluasi yang diadakan setiap tahun ini, dilakukan dalam raker atau rapat kerja dalam evaluasi akan membahas kegiatan atau program madrasah selama satu tahun kebelakang dan dibahas bidang-per bidang. Selain evaluasi tahunan, ada juga rapat pimpinan (rapim) yang dilaksanakan oleh kepala madrasah beserta wali kelas. Selain kegiatan evaluasi secara keseluruhan pada raker kegiatan pengontrolan pun dilaksanakan secara rutin. Pengontrolan dilakukan oleh kepala madrasah yang secara langsung turun ke

lapangan. Contohnya, melakukan pembinaan kepada guru setelah upacara hari senin. Pengontrolan ke lapangan rutin ketika kegiatan belajar mengajar dan pengontrolan ke lapangan jika ada kegiatan yang akan atau sedang terlaksana. Selain itu, dari hasil pengamatan langsung di lapangan, kegiatan pengontrolan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Proses evaluasi manajemen kurikulum terimplementasikan dengan baik. Secara rutin dan terus menerus dilakukan oleh kepala sekolah beserta tim dalam kegiatan raker, dan kepala madrasah sebagai manajer turun langsung ke lapangan untuk mengontrol pada setiap kegiatan dan program rutin yang akan dan sedang dilaksanakan madrasah dan juga kepala sekolah rutin melakukan pembinaan kepada guru. Dengan demikian, langkah tersebut sudah tepat menurut penulis langkah ini sudah sesuai dengan pendapat Rusman (2011) yang menyatakan bahwa evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan program.

Analisis Faktor Pengambat dan Faktor Pendukung Implementasi Manajemen Kurikulum

Secara keseluruhan, tidak ada hambatan dari internal sekolah yang begitu mempersulit implementasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum. Adapun sedikit hambatan dari yang dirasakan guru, wakil bidang kurikulum, dan juga kepala sekolah menyampaikan hal yang sama bahwasanya hambatan pasti ada akan tetapi tidak terdapat dari internal sekolah melainkan eksternal sekolah. Kegiatan dari luar sekolah yang mendesak dan memang harus segera dilaksanakan biasanya menjadi sedikit masalah di sekolah karena sekolah telah merencanakan seluruh program di awal tahun dengan adanya program atau kegiatan dari luar sekolah yang di luar perencanaan sekolah hal tersebut menggeser kegiatan yang telah direncanakan di awal yang bertepatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan atau program internal sekolah.

Secara keseluruhan, faktor pendukung implementasi manajemen kurikulum 2013 di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara optimal sesuai dengan indikator sekolah telah membagi tugas guru dan pembagian kelas murid untuk kegiatan belajar sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar, guru melaksanakan kewajiban mengajar dan mengawasi anak murid di sekolah, guru melaksanakan tugas tambahan yang diberikan sekolah, guru melaksanakan tugas pada tupoksinya masing-masing, evaluasi dilaksanakan secara teratur dan terus menerus setiap tahunnya, keadaan sekolah lebih kondusif dengan adanya pengontrolan oleh kepala madrasah yang turun langsung ke lapangan. Dengan demikian, langkah tersebut sudah tepat, menurut penulis langkah-langkah tersebut

secara umum sudah sesuai dengan pendapat teori Syafrudin (2005) yang menyatakan bahwa implementasi atau pelaksanaan adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program, atau harapan-harapan yang digunakan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Implementasi atau pelaksanaan kurikulum menjadi bagian dari program kurikulum, prosesnya dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan diorganisasikan dalam bentuk desain kurikulum (dokumen).

Strategi atau langkah sekolah dalam mengatasi hambatan implementasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dengan cara melaksanakan kegiatan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada kegiatan raker yang dilaksanakan 1 tahun sekali. Raker dan evaluasi ini dilaksanakan selama tiga hari dengan waktu pelaksanaannya evaluasi ini dilakukan secara keseluruhan beserta semua guru, staff dan karyawan sekolah. Evaluasi ini dilakukan secara keseluruhan dengan membahas semua program yang telah teraksana selama satu tahun ke belakang dengan membahas program atau kegiatan sekolah mulai dari bidang-per bidang. Selain evaluasi pada raker, ada pula evaluasi pada rapim yang dilaksanakan di pertengahan tahun yang melibatkan wali kelas, waka bidang, dan kepala madrasah. Pengontrolan oleh kepala madrasah dan menegur guru atau menghubungi guru dan kemudian menggantikan tugas guru yang bersangkutan dengan guru piket, apabila kesalahannya fatal, kemudian madrasah memberikan surat peringatan dan penahanan gaji pokok selama sebulan. Mengadakan pergeseran waktu pelaksanaan kegiatan sekolah ketika kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat itu mendapatkan kendala atau bentrok dengan kegiatan luar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa implementasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang Provinsi Banten dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Artinya, seluruh kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan masing-masing baik dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Ketiganya terimplementasikan secara baik. Hasil implementasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang yakni keberlangsungan kegiatan dan program sekolah yang efektif sesuai dengan perencanaan. Madrasah menjadi lebih berkembang karena setiap tahunnya selalu mengadakan *update* program dan kegiatan sekolah. Pelaksanaan kegiatan intra sekolah tidak bentrok dengan kegiatan belajar mengajar karena ada perencanaan sebelumnya. Pembagian tugas guru menjadikan kegiatan dan program sekolah menjadi lebih terorganisir karena masing-masing guru mengetahui tugas pokok dan fungsinya masing-masing, dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan

secara keseluruhan dengan mengevaluasi program dan kegiatan sekolah satu tahun ke belakang, serta pengontrolan rutin dilakukan oleh kepala madrasah.

Daftar Pustaka

- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafrudin, Nurdin. tt. *Guru profesional dan imlementasi kurikulum*. Jakarta: PT Intermasa.
- Tim dosen. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: UPI
- Wahyudin, Dinn. 2014 *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya

